



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Ekspor dan Impor di Indonesia

Suci Wening Nastiti<sup>1</sup>, Hodidjah<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

email: [sucinastiti@gmail.com](mailto:sucinastiti@gmail.com)<sup>1</sup>, [hodidjah2017@gmail.com](mailto:hodidjah2017@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahmad.mulyadiprana@gmail.com](mailto:ahmad.mulyadiprana@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### Abstract

*The study was backed by the preliminary results of a study by the researchers did through interviews with master class VI stated that the process of learning especially in IPS subjects, there is still a wide range of issues including students tend to be passive and hard-students are invited to ask a question, students are just silent and just listen to the learning material presented by the teacher. In addition, students are also considered that IPS field of study even less attractive tend to be boring because the teachers give instructional materials using only methods lectures and assignments without any other variations. To resolve the issue, the researchers chose the model of mind mapping based on the study of the literature that has been done. The purpose of this research is to know us influence model of mind mapping against learning outcomes grade VI SDN Nagarasari 1 city of Tasikmalaya. The method of this research is quasi experiment with using design research namely the nonequivalent control group design. the population in this research is grade VI SDN 1 Nagarasari as well as the samples used in the study are grade VI B as experimentation and grade VI C as control group. data collection techniques in the study by observation and tests, as for the instruments used are observation sheet and questions in the form of multiple choice. Quantitative data analysis using Microsoft Excel 2013, Anates v. 4 and the program SPSS 16.0. Based on the results of the analysis of the data obtained information that a model of mind mapping effect on student learning outcomes in the classroom using mind mapping model compared to a class without using a model of mind mapping.*

**Keyword:** IPS, Model Mind Mapping, Learning Outcomes

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru kelas VI yang menyatakan bahwa proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS masih terdapat berbagai masalah diantaranya siswa cenderung pasif dan siswa susah diajak untuk mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam dan hanya mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga menganggap bahwa bidang studi IPS kurang menarik bahkan cenderung membosankan karena guru memberi materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa ada variasi lain. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih model *mind mapping* berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Nagarasari Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan desain penelitian yaitu *nonequivalent control group design*. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Nagarasari serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VI C sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan tes, adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal berupa pilihan ganda. Analisis data kuantitatif menggunakan Microsoft Excel 2013, Anates V.4 dan program SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi bahwa model *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *mind mapping* dibandingkan dengan kelas yang tanpa menggunakan model *mind mapping*.

**Kata Kunci :** IPS, Model Mind Mapping, Hasil Belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi titik sentral dalam pembangunan. Peran penting pendidikan bagi kehidupan manusia dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan IPS merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, dengan harapan agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik dan memiliki kepedulian sosial, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan IPS menurut Hasan, (dalam Sapriya, dkk, 2006, hlm.5) “Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari”. Melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan agar kelak menjadi warga masyarakat yang mampu mengenal fenomena alam dan sosial mulai

dari lingkungan terdekat sampai dengan lingkungan yang jauh.

Dengan demikian pembelajaran IPS merupakan usaha agar siswa dapat mencapai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi bekal untuk mengembangkan sikap, nilai dan keterampilan dalam bermasyarakat.

Guru memiliki peran utama untuk menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila ada perubahan pada diri siswa'. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Darmadi (2010, hlm. 36), yakni:

“seorang pendidik dituntut untuk dapat mengelola kelas, penggunaan model mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidikan dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran yang baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai”

Guru dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi siswa. Guru sebagai fasilitator harus dapat membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan dan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran serta mengoptimalkan kemampuan dasar siswa agar berkembang dengan baik.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu materi pembelajaran IPS yang harus dikuasai siswa khususnya di kelas VI, yakni :

**Tabel 1**

**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
SD/MI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami peranan bangsa Indonesia di era Global	3.2 Mengenal manfaat Ekspor dan Impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN 1 Nagarasari, menyebutkan bahwa proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS masih terdapat berbagai masalah diantaranya siswa cenderung pasif dan siswa susah diajak untuk mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam dan hanya mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain dari itu, siswa juga menganggap bahwa bidang studi IPS kurang menarik bahkan cenderung membosankan karena guru memberi materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa ada variasi lain.

Hal ini tentunya berdampak kepada minat belajar, motivasi serta hasil belajar siswa itu sendiri. Keberhasilan suatu pembelajaran

tentunya didukung oleh faktor-faktor lain yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran. salah satu faktor yang mendukung adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. agar siswa memandang bahwa pelajaran IPS tidaklah harus menghafal dan harus membaca banyak buku-buku yang tebal, maka guru harus mampu memilih model yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki motivasi belajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik serta tidak menimbulkan rasa bosan terhadap suasana pembelajaran.

Dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan, peneliti tertarik untuk menerapkan model *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas VI pada materi mengenai ekspor dan impor di Indonesia sebagai sarana bagi siswa agar mampu memetakan suatu konsep. Penelitian ini dilakukan di kelas VI karena mata pelajaran IPS mulai diberikan kepada siswa secara lebih spesifik dan kompleks. Selain itu apabila dasar pembelajaran dilakukan secara maksimal dan baik, maka pada kelas berikutnya akan lebih baik pula sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal. Model *mind mapping* merupakan sebuah model pembelajaran yang menitik beratkan kepada pengoptimalan kerja otak, dimana

otak bagian kiri dan bagian kanan digunakan secara bersamaan sehingga pembentukan pengetahuan bekerja secara menyeluruh dan bermakna. Model ini memetakan segala yang dipikirkan atau mengutarakan apa yang ada dalam pikirannya sesuai dengan peta pikiran yang ingin dibuat. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian kuasi eksperimen dengan judul 'Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Ekspor dan Impor di Indonesia.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain *Quasi Experimental* berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 114) Mengemukakan "Quasi Experimental merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* yang sulit dilaksanakan". Hal ini dilaksanakan karena dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian dirasakan sulit.

"Rancangan *Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diseleksi tanpa prosedur penempatan acak. pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pre-test* dan *post-test*. hanya kelompok eksperimen saja yang di *treatment*"

(Creswell, 2013, hlm. 242). Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2017, hlm. 114-116) mengemukakan "Nonequivalent Control Group Design merupakan *Quasi Experimental* yang menentukan kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara *random*". *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Gambar 1

#### Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

O<sub>1</sub> = hasil *pre-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = hasil *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = hasil *pre-test* hasil belajar siswa kelas kontrol

O<sub>4</sub> = hasil *post-test* hasil belajar siswa kelas kontrol, X = tindakan (*treatment*).

Desain penelitian ini memberikan perlakuan yang berbeda, dalam hal ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *mind mapping* sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Untuk melihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen (O<sub>2</sub>-O<sub>1</sub>) dengan pencapaian kelompok kontrol (O<sub>4</sub>-O<sub>3</sub>) dapat dilihat dari hasil *pre-test* (O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>) dan *post-test* (O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub>).

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDN Nagarasari 1. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VI B yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VI C yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai kelas Kontrol. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. "*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". (Sugiyono 2017, hlm. 122). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan teknik tes objektif. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan pilihan ganda, yang pada pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Data hasil *pretest* dan *posttest* diolah dengan menggunakan data statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mempermudah data diproses peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS versi 16.0*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah skor pre-test dan post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut

ini disajikan hasil penelitian belajar IPS kelas VI SDN 1 Nagarasari pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Skor diuji dengan menggunakan uji rata-rata beda. Uji rata-rata beda dilakukan dengan uji statistic t, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji perbedaan rata-rata pre-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas varians dan hasilnya dari kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan variansnya homogen, maka dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata pre-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji t sampel bebas (*independent sample t test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai sig. (2 tailed) dengan asumsi varians yang sama yaitu 0,56. Dengan ketentuan nilai sig.  $>0,05$  serta berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti kemampuan awal siswa atau pretest pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan yang sama. Dengan hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada hasil belajar siswa pre-test. Uji perbedaan post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas varians dari kedua kelas, didapat data bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal

dan memiliki varians yang homogen. Maka setelah itu dilanjutkan dengan uji rata-rata beda post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji t sampel bebas (independent sample t test) dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai sig. pada Levenes's Test for Equality of Variances > 0,05 artinya kedua varian sama (varian kelas kontrol dan kelas eksperimen sama). Dengan ini maka penggunaan uji t menggunakan Equality of Means. Nilai sig. (2-tailed) pada quality of means bahwa sig. sebesar 0,000, diperoleh sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata normal gain kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan apakah hasil belajara antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat persamaan atau berbeda. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata normal gain di kelas kontrol sebesar 0,42 dengan kategori kurang efektif sedangkan ratarata normal gain kelas eksperimen sebesar 0,67 dengan kategori sedang. Hasil yang diperoleh melalui uji rata-rata beda maka dapat dibahas mengenai:

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan (pre-test) Hasil belajar yang diperoleh di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh kelas kontrol adalah 47,17 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata

yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 52,33 dengan kategori sedang.

2. Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan (post-test) Pada proses pembelajarannya, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi perlakuan yang berbeda. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen pada proses pembelajarannya yaitu menggunakan model mind mapping. Sedangkan proses pembelajaran di kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model mind mapping/ menggunakan pembelajaran tanpa menggunakan model mind mapping. Terdapat peningkatan hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peningkatan tersebut tentunya memiliki nilai yang jauh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 69,66 dengan kategori tinggi. sedangkan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen yaitu 86,33 dengan kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh model mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal ekspor dan impor di indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari normal gain dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata normal gain dai kelas kontrol yaitu 0,42 dengan kategori sedang. Sedangkan normal gain kelas eksperimen yaitu 0,67 dengan kategori tinggi. Data yang diperoleh dari hasil

penelitian seluruhnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t Independent Sample Test diperoleh hasil sig (2- tailed) adalah 0,000 hal itu berarti sig . < 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai normal gain hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen atau dengan kata lain ada perubahan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model mind mapping dengan hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan model mind mapping mengenai materi mengenal ekspor dan impor di Indonesia, maka  $H_0$  ditolak sehingga yang menjadi jawaban hipotesis penelitian adalah  $H_a$ . Dengan demikian, maka dapat dijelaskan bahwa model mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal ekspor dan impor di Indonesia siswa kelas VI SDN Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Hamid, S. (2011). *Metode Edu Tainment*. Jogjakarta: Diva Press

Lestari, K.E & Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*.

Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori&Aplikasi)*.

Jakarta: Bumi Aksara.